

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari analisis di atas, kemudian peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan mengenai pesan dakwah yang terdapat dalam film *Aku, Kau, & KUA* yang dianalisis dengan menggunakan metode semiotika Ferdinand de Saussure. Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, dari seluruh uraian dalam penelitian skripsi ini, maka peneliti menyimpulkan bahwa pertanyaan yang ada pada rumusan masalah dapat terjawab yaitu:

1. Isi pesan dakwah dalam film *Aku, Kau, & KUA*, yang dikaji atau dianalisis ialah termasuk dalam kategori aspek ajaran Islam yaitu aspek syari'ah serta aspek akhlak. Yang tergolong dalam aspek syari'ah dibagi menjadi dua aspek, pertama aspek ibadah yang berarti aturan tentang hubungan manusia dengan Allah SWT. Pesan dakwah yang termasuk aspek ibadah ialah sholat, dan hijab. Kedua, aspek *mu'amalah* yaitu aturan tentang hubungan manusia dengan manusia. Pesan dakwah yang termasuk aspek *mu'amalah* diantaranya *ta'aruf* (saling mengenal), nikah, poligami, dan komunikasi Islam berkata jujur. Aspek yang kedua adalah aspek akhlak merupakan perilaku atau sifat-sifat terpuji yang dilakukan manusia kepada manusia lainnya. Pesan dakwah yang termasuk dalam aspek akhlak meliputi perilaku atau sifat-sifat terpuji seperti rasa persaudaraan, saling tolong menolong, akhlak terhadap teman atau sahabat, akhlak terhadap orang yang lebih tua.
2. Kelemahan dari pesan dakwah yang terdapat dalam film *Aku, Kau, & KUA* melalui dialog yaitu kebanyakan mengarah pada latar musik yang kurang pas dalam dialog. Kelemahan lainnya ada pada cara bicara dan nada suara pemain film yang terlalu cepat dan asal bicara juga, sehingga susah untuk memahaminya. Selain itu cara berpakaian pemain film ada yang minim, hal ini bisa menimbulkan pesan negatif terhadap film *Aku, Kau, & KUA*. Selanjutnya ada pada cara para pemain berdialog

seperti mengutamakan humornya daripada hal penting lainnya.

3. Apakah pesan dakwah yang terdapat dalam film *Aku, Kau, & KUA* sesuai dengan etika pergaulan remaja saat ini, faktanya dari berbagai pesan dakwah yang terkandung dalam film khususnya tentang etika pergaulan remaja dalam film *Aku, Kau, & KUA* tidak menjelaskan kondisi riil masyarakat saat ini, melainkan menyinggung dengan kondisi kehidupan masyarakat saat ini, dengan ini melihat situasi dan kondisi maraknya anak remaja dan dewasa yang melakukan proses mengenal seseorang dengan berpacaran. Dalam menjalani hubungan antar manusia itu haruslah yang positif dan edukatif, yaitu yang menimbulkan perasaan senang, damai, tenteram dan memberi banyak manfaat. Segala sesuatu jika Allah sudah berkehendak pasti semuanya akan terjadi, begitu pula dengan hal jodoh, semuanya sudah digariskan menurut ketentuan-Nya bahwa tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah SWT.

## **B. Saran**

1. Bagi para akademisi diharapkan dapat menambah teori keilmuan dalam dakwah dan komunikasi Islam pada umumnya dan dakwah melalui film pada khususnya.
2. Bagi para peneliti bisa memberikan kontribusi untuk pengembangan penelitian ilmu dakwah secara modern melalui film sebagai media komunikasi.
3. Bagi para mahasiswa yang melakukan penelitian tentang film *Aku, Kau & KUA*, bisa memberikan informasi dan pemahaman dalam memahami pesan dakwah yang terkandung dalam film “*Aku, Kau, & KUA*”.
4. Bagi para praktisi dan pemikir dakwah bisa menambah wawasan dalam pengemasan nilai-nilai keIslaman secara kreatif dan inovatif, melalui media film. Serta mengemas nilai-nilai Islam menjadi sajian yang menarik.